

PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN ISLAM DALAM USAHA ES TELER



Elsa Ananda P
Manda Olipia
Wulan Arini
Gustian Djuanda



Editor :
Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, SE, MM

PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN ISLAM DALAM USAHA ES TELER

Elsa Ananda P
Manda Olipia
Wulan Arini
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN ISLAM DALAM USAHA ES TELER

Penulis:
Elsa Ananda P
Manda Olipia
Wulan Arini
Gustian Djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vii, 107, uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-7270-854

Cetakan Pertama:
Agustus 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557
email: tahtaliterasimedia@gmail.com
website: <http://store.tahtamedia.co.id/>
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan karya ini pada masa yang akan datang.

Penulis berharap e-book ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, akademisi, pelaku usaha, maupun pembaca umum yang ingin memahami penerapan akuntansi manajemen Islam dalam praktik usaha kuliner. Semoga karya ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis syariah di Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB II AKUNTANSI MANAJEMEN	7
A. Pengertian Akuntansi Manajemen	7
B. Tujuan Akuntansi Manajemen.....	9
C. Fungsi Akuntansi Manajemen	11
D. Konsep Biaya dalam Akuntansi Manajemen.....	14
E. Klasifikasi Biaya dalam Akuntansi Manajemen.....	15
F. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	18
G. Peran Akuntansi Manajemen dalam UMKM	19
H. Tantangan Penerapan Akuntansi Manajemen pada UMKM ..	21
I. Hubungan Akuntansi Manajemen dengan Akuntansi Manajemen Islam.....	23
BAB III AKUNTANSI MANAJEMEN ISLAM DAN PENGENDALIAN BIAYA.....	25
A. Konsep Akuntansi Manajemen Islam.....	25
B. Landasan Akuntansi Manajemen Islam	28
C. Prinsip-Prinsip Akuntansi Manajemen Islam.....	32
D. Pengertian Pengendalian Biaya	44
E. Tujuan Pengendalian Biaya	47
F. Jenis-Jenis Biaya	49
G. Strategi Pengendalian Biaya pada UMKM	52
H. Pengendalian Biaya dalam Perspektif Islam.....	54
I. Contoh Penerapan Berdasarkan Jurnal	55

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PEMBAHASAN.....	59
A. Profil Usaha Es Teler Ice Cream Sultan 99	59
B. Profil Usaha Es Teler Sinca	65
C. Profil Usaha Es Teler Creamy Two Sisters	71
D. Sistem Operasional dan Pengelolaan Keuangan Usaha.....	75
E. Implementasi Nilai-Nilai Syariah dalam Kegiatan Usaha.....	78
BAB V PEMBAHASAN.....	81
A. Penerapan Akuntansi Manajemen Islam pada Es Teler Ice Cream Sultan 99	81
B. Penerapan Akuntansi Manajemen Islam pada Es Teler Sinca.	83
C. Penerapan Akuntansi Manajemen Islam pada Es Teler Creamy Two Sisters.....	85
D. Analisis Pengendalian Biaya pada Ketiga Usaha.....	86
E. Kendala dalam Penerapan Akuntansi Manajemen Islam	88
F. Solusi atas Kendala Penerapan Akuntansi Manajemen Islam	90
G. Analisis Komparatif Ketiga Usaha	92
BAB VI PENUTUP.....	99
A. UMKM Es Teler Ice Cream Sultan 99.....	99
B. UMKM Es Teler Sinca	100
C. UMKM Es Teler Creamy Two Sisters.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
PROFIL PENULIS.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Iklim bisnis di Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan berbagai produk dan jasa. Salah satu sektor yang menunjukkan perkembangan signifikan adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memegang peranan krusial dalam perekonomian nasional dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menjadi pilar utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2022), UMKM terbukti tangguh menghadapi berbagai kondisi ekonomi dan memberikan kontribusi substansial terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Di antara berbagai jenis UMKM yang sedang berkembang saat ini, sektor kuliner menjadi pilihan yang sangat populer. Bisnis kuliner menawarkan potensi besar karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Selain itu, gaya hidup modern yang terus berkembang telah mendorong munculnya inovasi kuliner yang kreatif dan menarik, sehingga meningkatkan daya saing para pelaku usaha (Rudianto, 2019). Salah satu bisnis kuliner yang memiliki popularitas tinggi di kalangan masyarakat adalah bisnis es teler.

Es teler merupakan minuman khas Indonesia yang terbuat dari campuran buah-buahan segar—seperti alpukat, kelapa muda, dan

angka yang dilengkapi dengan susu, sirop, dan es batu. Seiring berjalannya waktu, produk es teler telah mengalami berbagai inovasi dari segi rasa, penyajian, dan variasi produk. Saat ini, banyak pelaku usaha mengembangkan es teler dengan menambahkan es krim, topping modern, serta beragam varian rasa yang disesuaikan dengan selera konsumen. Inovasi-inovasi tersebut memberikan daya tarik unik bagi bisnis es teler, sehingga memungkinkannya bersaing secara efektif dengan berbagai jenis minuman modern lainnya (Kholmi, 2019).

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut para pelaku usaha untuk memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola usaha. Keberhasilan suatu usaha tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk yang dijual, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan pemilik usaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Salah satu aspek yang sangat penting dalam pengelolaan usaha adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu pelaku usaha mengetahui kondisi usaha secara nyata sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan bisnis (Hansen & Mowen, 2017).

Pada kenyataannya, banyak pemilik UMKM yang belum memiliki metode memadai untuk mengelola dan mencatat keuangan mereka. Sulit untuk mengetahui keuntungan sebenarnya karena sebagian besar pemilik usaha masih mencampuradukkan dana pribadi dengan dana usaha. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti pengambilan keputusan yang kurang tepat, ketidakmampuan mengelola biaya operasional, serta hambatan dalam pengembangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem untuk membantu pemilik usaha mengelola dan mengatur kegiatan keuangan secara efektif dan efisien (Manurung dkk., 2022).

Salah satu bidang akuntansi yang disebut akuntansi manajemen memberikan akses terhadap data keuangan bagi para pemangku kepentingan internal di suatu perusahaan atau bisnis. Perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian keberhasilan perusahaan semuanya didasarkan pada data ini. Pemilik bisnis dapat memanfaatkan akuntansi manajemen untuk mengetahui besaran biaya yang dikeluarkan, pendapatan yang diperoleh, dan tingkat keuntungan yang dicapai, selain juga memperoleh akses ke data lain yang diperlukan untuk menjalankan operasional bisnis secara lebih profesional (Arifin & Negara, 2021).

Bagi bisnis kuliner seperti usaha yang menjual es teler akuntansi manajemen memegang peranan krusial. Pemilik bisnis harus mampu menghitung biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya operasional, serta menentukan harga jual yang tepat guna mencapai profitabilitas yang optimal. Kesalahan dalam perhitungan biaya dapat mengakibatkan penetapan harga jual yang terlalu rendah atau terlalu tinggi, sehingga berdampak pada keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan melalui akuntansi manajemen membantu pemilik dalam merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis (Mulyadi, 2018; Garaika & Feriyana, 2020).

Di luar pertimbangan ekonomi, lanskap bisnis modern juga menuntut penerapan nilai-nilai etika dalam kegiatan operasional bisnis. Berbagai kasus kecurangan, manipulasi laporan keuangan, penggunaan bahan yang tidak layak konsumsi, serta beragam praktik bisnis yang merugikan konsumen menunjukkan bahwa perolehan laba sering kali dianggap sebagai satu-satunya tujuan kegiatan bisnis. Situasi ini memunculkan kebutuhan akan sistem manajemen bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek moral dan etika (Harahap, 2019).

Dalam perspektif Islam, menjalankan bisnis dipandang sebagai upaya ekonomi sekaligus sarana untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Menurut hukum Islam, segala transaksi komersial harus berlandaskan pada nilai-nilai integritas, keadilan, keandalan, keterbukaan, dan akuntabilitas. Seorang profesional bisnis bertanggung jawab atas segala tindakannya kepada Allah SWT, di samping kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, konsep akuntansi manajemen Islam muncul sebagai cara untuk memadukan prinsip-prinsip syariah dengan pertimbangan ekonomi dalam kegiatan operasional bisnis (Chapra, 2000; Harahap, 2019).

Sistem manajemen bisnis yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah untuk melakukan pengorganisasian, perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan disebut sebagai akuntansi manajemen Islam. Sistem ini mengedepankan unsur-unsur seperti barakah (berkah Ilahi), keadilan, kemaslahatan umum, dan tanggung jawab sosial, di samping pertumbuhan laba. Para profesional bisnis diharapkan dapat menjalankan operasional mereka secara profesional tanpa mengabaikan keyakinan agama mereka dengan menerapkan akuntansi manajemen Islam (Triyuwono, 2015; Nurhayati & Wasilah, 2019).

Pengendalian biaya merupakan komponen penting dalam akuntansi manajemen. Hal ini mencakup pemantauan seluruh pengeluaran untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengendalian biaya menjadi sangat krusial karena sebagian besar biaya dalam industri kuliner berasal dari bahan baku yang mudah rusak dan rentan terhadap fluktuasi harga. Tanpa pengendalian biaya yang efisien, perusahaan dapat mengalami pemborosan yang pada akhirnya akan menurunkan profitabilitas (Mulyadi, 2018; Garaika & Feriyana, 2020).

Dari sudut pandang Islam, pengendalian biaya bertujuan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai efisiensi dan larangan terhadap pemborosan (israf), di samping meningkatkan keuntungan. Islam mengajarkan bahwa setiap sumber daya harus dimanfaatkan seefisien dan sehemat mungkin. Oleh karena itu, pengendalian biaya merupakan sarana bagi para pelaku bisnis untuk mengelola amanah yang telah diberikan oleh Allah SWT (Chapra, 2000; Harahap, 2019).

Diskusi dan kajian mengenai standar akuntansi manajemen syariah bagi UMKM menjadi semakin penting, mengingat banyak pemilik usaha yang belum memiliki pemahaman mendalam mengenai konsep-konsep tersebut. Padahal, penerapan prinsip-prinsip syariah dalam manajemen bisnis dapat memberikan berbagai manfaat ekonomi dan sosial. Selain meningkatkan efisiensi operasional, penerapan akuntansi manajemen syariah dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, memperkuat reputasi bisnis, serta mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang (Triyuwono, 2015; Chapra, 2000).

E-book ini memusatkan analisisnya pada tiga usaha kuliner: Es Teler Ice Cream Sultan 99, Es Teler Sinca, dan Es Teler Creamy Two Sisters. Ketiga usaha ini dipilih karena memiliki karakteristik yang relatif serupa yakni sebagai usaha kuliner yang berbasis pada produk minuman segar namun beroperasi dengan sistem manajemen yang berbeda. Melalui kajian terhadap usaha-usaha tersebut, studi ini menggambarkan penerapan prinsip-prinsip akuntansi manajemen syariah dalam operasionalnya serta bagaimana langkah-langkah pengendalian biaya diimplementasikan demi menjamin keberlanjutan usaha.

Diskusi dan kajian mengenai standar akuntansi manajemen syariah bagi UMKM menjadi semakin penting, mengingat masih banyak pemilik usaha yang belum memiliki pemahaman mendalam

mengenai konsep-konsep tersebut. Padahal, penerapan prinsip-prinsip syariah dalam manajemen bisnis dapat memberikan berbagai manfaat ekonomi dan sosial. Selain meningkatkan efisiensi operasional, penerapan akuntansi manajemen syariah dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, memperkuat reputasi bisnis, serta mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang (Triyuwono, 2015; Chapra, 2000). Diharapkan bahwa kajian terhadap ketiga perusahaan ini dapat memberikan gambaran mengenai prosedur akuntansi manajemen syariah pada perusahaan makanan berskala UMKM. Selain itu, pemilik usaha lain yang ingin menerapkan sistem manajemen keuangan yang lebih baik dan sesuai dengan prinsip syariah dapat menjadikan temuan studi ini sebagai acuan (Harahap, 2019; Nurhayati & Wasilah, 2019). Dengan demikian, perusahaan tidak hanya dapat memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga meraih barakah (berkah Ilahi) serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Diharapkan bahwa kajian terhadap ketiga perusahaan ini dapat memberikan gambaran mengenai prosedur akuntansi manajemen syariah pada perusahaan makanan berskala UMKM. Selain itu, pemilik usaha lain yang ingin menerapkan sistem manajemen keuangan yang lebih baik dan sesuai dengan prinsip syariah dapat menjadikan temuan studi ini sebagai acuan (Harahap, 2019; Nurhayati & Wasilah, 2019). Dengan demikian, perusahaan tidak hanya dapat memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga meraih *barakah* (berkah Ilahi) serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

BAB II

AKUNTANSI MANAJEMEN

A. PENGERTIAN AKUNTANSI MANAJEMEN

Perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja semuanya didasarkan pada data keuangan dan non-keuangan yang disediakan oleh akuntansi manajemen bagi para pemangku kepentingan internal organisasi (Arifin & Negara, 2021). Akuntansi manajemen bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan secara sukses dan efisien; hal ini berbeda dengan akuntansi keuangan yang ditujukan bagi pihak eksternal, termasuk investor, kreditur, dan pemerintah (Hansen & Mowen, 2017).

Menurut Arifin dan Negara (2021), kegiatan menemukan, mengukur, mengevaluasi, menafsirkan, dan menyampaikan informasi yang digunakan manajemen untuk mencapai tujuan organisasi dikenal sebagai akuntansi manajemen. Selain data keuangan, informasi yang dihasilkan mencakup data operasional yang dapat membantu manajemen dalam memilih strategi bisnis terbaik.

Dengan menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu, akuntansi manajemen memegang peranan krusial dalam iklim bisnis yang semakin kompetitif saat ini. Data tersebut dimanfaatkan oleh manajemen untuk merencanakan kegiatan operasional perusahaan, mengelola penggunaan sumber daya, memantau kinerja, serta merumuskan kebijakan yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan (Mulyadi, 2018).

Namun, penerapan akuntansi manajemen pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih terbatas, sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman pemilik usaha mengenai pentingnya pencatatan dan pengelolaan keuangan. Padahal, UMKM dapat meningkatkan efektivitas operasional dan memperkuat daya saing mereka dengan memiliki akses terhadap data akuntansi yang memadai (Manurung dkk., 2022).

Akuntansi manajemen membantu pemilik bisnis menghitung biaya produksi, menetapkan harga jual, mengelola pengeluaran, dan menentukan tingkat keuntungan dalam konteks bisnis kuliner, seperti usaha es teler. Dengan demikian, pemilik dapat menggunakan data yang akurat untuk mengambil keputusan yang lebih logis (Mulyadi, 2018; Rudianto, 2019).

Selain itu, akuntansi manajemen menghubungkan berbagai tugas organisasi dengan berperan sebagai sarana komunikasi internal. Berkat laporan dan analisis yang dihasilkan, setiap departemen dalam organisasi dapat memahami kondisi bisnis serta bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hansen & Mowen, 2017).

Teknik akuntansi manajemen telah sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi terkini. Pemilik bisnis dapat mengakses informasi yang andal dan tepat waktu dengan menggunakan berbagai sistem informasi manajemen serta perangkat lunak pencatatan keuangan. Hal ini meningkatkan efisiensi pengelolaan bisnis dan mempermudah pengambilan keputusan (Arifin & Negara, 2021).

Oleh karena itu, akuntansi manajemen dapat dipandang sebagai sistem informasi yang dirancang untuk membantu manajemen dalam menjalankan tugasnya dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna mendukung pencapaian tujuan organisasi secara sukses dan efisien (Mulyadi, 2018).

laporan arus kas, dan pencatatan persediaan agar kondisi usaha dapat dipantau secara lebih akurat.

B. UMKM ES TELER SINCA

Kesimpulan

Es Teler Sinca berupaya menggunakan bahan baku secara efektif untuk mengelola biaya dengan cara menyesuaikan volume pembelian terhadap kebutuhan produksi. Langkah ini mengurangi risiko pemborosan akibat bahan yang mudah rusak. Selain itu, biaya produksi turut diperhitungkan dalam penetapan harga jual, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang memadai tanpa mengorbankan kualitas produk yang ditawarkan.

Meskipun demikian, sistem akuntansi manajemen yang diterapkan masih belum optimal karena pencatatan transaksi keuangan belum dilakukan secara lengkap dan sistematis. Informasi mengenai biaya operasional, keuntungan, maupun perkembangan usaha masih belum tersusun dalam bentuk laporan keuangan yang memadai.

Saran

Es Teler Sinca disarankan untuk mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih disiplin dan terstruktur agar seluruh transaksi usaha dapat terdokumentasi dengan baik. Pemilik usaha sebaiknya menyusun laporan keuangan secara rutin setiap bulan sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan, besarnya keuntungan, serta perkembangan usaha dari waktu ke waktu.

C. UMKM ES TELER CREAMY TWO SISTERS

Kesimpulan

Dalam pengendalian biaya, usaha ini telah berusaha mengelola penggunaan bahan baku secara efisien sehingga dapat mengurangi pemborosan dan menjaga stabilitas keuntungan. Penggunaan sumber daya yang lebih efektif menunjukkan bahwa pemilik usaha telah memahami pentingnya efisiensi dalam menjalankan usaha. Selain itu, hubungan yang baik dengan pelanggan menjadi salah satu faktor yang mendukung perkembangan usaha karena mampu meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen.

Saran

Evaluasi terhadap biaya produksi dan biaya operasional perlu dilakukan secara berkala agar efisiensi usaha terus meningkat dan pemborosan dapat diminimalkan. Pemilik usaha juga disarankan memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi kasir atau aplikasi akuntansi sederhana, untuk mempermudah proses administrasi usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, dan R. P. Negara. 2021. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Deepublish.
- At-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad. t.t. Sunan At-Tirmidzi. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Chapra, M. Umer. 2000. Islam dan Tantangan Ekonomi. Jakarta: Gema Insani Press.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Garaika, dan Feriyana. 2020. Akuntansi Manajemen. Lampung: CV Hira Tech.
- Hansen, Don R., dan Maryanne M. Mowen. 2017. Managerial Accounting. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2019. Akuntansi Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2020. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Grasindo.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2022. Laporan Perkembangan UMKM Indonesia. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Kholmi, Masiyah. 2019. Akuntansi Manajemen. Malang: UMM Press.
- Manurung, S., dkk. 2022. Akuntansi Manajemen. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Muhammad. 2018. Prinsip-Prinsip Akuntansi dalam Islam. Yogyakarta: UII Press.
- Mulyadi. 2016. Akuntansi Biaya. Edisi Kelima. Yogyakarta: STIM YKPN.

- Mulyadi. 2018. Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Nurhayati, Sri, dan Wasilah. 2019. Akuntansi Syariah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2019. Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Triuwono, Iwan. 2015. Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah. Jakarta: Rajawali Pers.

PROFIL PENULIS



Elsa Ananda P lahir di Sukabumi pada 16 Juni 2002. Penulis merupakan lulusan SMKN 1 Cibadak dan saat ini sedang menempuh pendidikan Program Sarjana (S1) di Universitas Nusa Putra. Sebagai mahasiswa, Elsa memiliki semangat untuk terus belajar, mengembangkan wawasan, serta meningkatkan kemampuan akademik dan profesional. Melalui e-book ini, penulis berharap dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca. "Terus belajar, berkembang, dan berkarya untuk masa depan yang lebih baik."



Manda Olipia lahir di Sukabumi pada 3 Desember 2006. Penulis merupakan lulusan SMAN 1 Kota Sukabumi dan saat ini sedang menempuh pendidikan Program Sarjana (S1) di Universitas Nusa Putra. Penulis memiliki ketertarikan pada bidang manajemen, bisnis, dan pengembangan sumber daya manusia. E-book ini disusun sebagai bagian dari proses pembelajaran sekaligus bentuk kontribusi dalam menyajikan informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi pembaca. "Langkah kecil yang dilakukan secara konsisten akan membawa perubahan besar di kemudian hari."



Wulan Arini lahir di Sukabumi pada 16 Juni 1996. Penulis merupakan lulusan SMKN 1 Sukabumi jurusan Pariwisata Perhotelan dan saat ini sedang menempuh pendidikan Program Sarjana (S1) di Universitas Nusa Putra. Penulis memiliki minat dalam bidang pelayanan, komunikasi, dan pengembangan diri. Melalui e-book ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca



Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda . Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya, Penulis melanjutkan pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada tahun 1986. Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Institut Bankir Indonesia (PLKP-IBI) pada tahun 1991–1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah

Perbankan, bahkan sukses bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988, dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps. Atas saran teman, yaitu Bapak Irwansyah Lubis, yang menyatakan bahwa Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI. Dua tahun setelah mengajar Mata Kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu, dalam wawancara, Penulis menyatakan bahwa buku yang diterbitkan berbeda dengan buku pajak yang lain karena menampilkan pelaporan pajak berupa SPT sehingga mempunyai keunggulan kompetitif pada waktu itu. Buku pertama, *Pelaporan Pajak Penghasilan*, menjadi masuk 10 Buku Terlaris versi Kontan Tahun 2002, sampai akhirnya menghasilkan 6 buku pajak sampai saat ini. Penulis melanjutkan pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan, khususnya Investasi dan Portfolio sebagai kajian dalam tesisnya. Akhirnya, pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta Tahun 2005–2010 dengan disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan *Balanced Scorecard*. Hal

inilah yang memotivasi saya untuk berpartisipasi dalam penyusunan *Book Chapter*, khususnya buku *Penerapan Hukum Islam di Indonesia* yang merupakan buku referensi sebagai pedoman bagi masyarakat Muslim pada umumnya dan para mahasiswa khususnya, serta semua pihak yang ingin memahami pelaksanaan Hukum Islam di Indonesia. Harapan di masa depan dapat istiqomah dalam penulisan *Book Chapter* dan *Book Monograph* dalam kerangka beribadah kepada Allah SWT. Alhamdulillah, Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School, College of Business, Universiti Utara Malaysia pada Tahun 2010–2012.

Email Penulis: gustiandjuanda@nusaputra.ac.id dan gustian.djuanda@gmail.com

PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN ISLAM DALAM USAHA ES TELER

E-book ini disusun sebagai media informasi dan sarana untuk memperdalam pemahaman mengenai penerapan konsep akuntansi manajemen Islam pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya pada sektor usaha kuliner. Akuntansi manajemen Islam merupakan sistem pengelolaan dan pengendalian usaha yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga menekankan nilai-nilai syariah seperti kejujuran, amanah, keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam setiap aktivitas bisnis.

Perkembangan UMKM di Indonesia yang semakin pesat menuntut para pelaku usaha untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Dalam konteks tersebut, penerapan akuntansi manajemen Islam menjadi penting karena mampu memberikan pedoman dalam pengambilan keputusan bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, e-book ini membahas konsep dasar akuntansi manajemen, pengendalian biaya, profil usaha, serta analisis penerapan akuntansi manajemen Islam pada tiga usaha es teler, yaitu Es Teler Ice Cream Sultan 99, Es Teler Sinca, dan Es Teler Creamy Two Sisters.



IKAPI
HAKIM PERSIDING INDONESIA

CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : tahtamedia group

Telp/WA : +62 896 5427 3996



QR Code : 62-415-7279-854